
EVALUASI DESAIN FORMULIR PEMERIKSAAN UMUM RAWAT JALAN DI KLINIK MODERN PONCOKUSUMO

Romaden Marbun¹⁾, Nanta Sigit²⁾, Bhre Diansyah Dinda Khalifatulloh³⁾.

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, STIKES PAnti Waluyo Malang
email: Romaden.marbun@yahoo.com

Abstrak

Formulir pemeriksaan umum rawat jalan merupakan formulir yang memiliki peran penting. Klinik modern Poncokusumo masih menggunakan formulir apa adanya dan tidak sesuai dengan standart. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi desain formulir pemeriksaan umum rawat jalan di Klinik Modern Poncokusumo. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang kemudian dianalisa dengan menggunakan metode PIECES. Berdasarkan hasil wawancara dengan perawat yang mengisi data klinis pasien pada formulir pemeriksaan umum rawat jalan sering ditemukannya rekam medis yang tidak lengkap pengisian datanya seperti pengisian nama, alamat dan pengisian nomor rekam medis pasien. Ketidaklengkapan formulir pemeriksaan umum rawat jalan disebabkan oleh desain yang kurang efektif dan efisien baik dari segi desain maupun petugas pengisi data tersebut. Formulir yang kurang efektif dan efisien dapat dilihat dari segi aspek fisik, anatomi maupun isi juga dari petugas pengentry data itu sendiri.

Kata-kata Kunci: Sensus harian rawat inap; unsur management.

Abstract

The general outpatient examination form is a form that has an important role. The Poncokusumo modern clinic still uses the form as it is and is not in accordance with the standards. The purpose of this study was to evaluate the design of the outpatient general examination form at the Modern Poncokusumo Clinic. This research is a qualitative research with a case study approach, which is then analyzed using the PIECES method. Based on the results of interviews with nurses who filled out the patient's clinical data on the general outpatient examination form, it was often found that medical records were incomplete in filling in the data, such as filling in the patient's name, address and filling in the patient's medical record number. The incomplete outpatient general examination form was caused by a design that was less effective and efficient both in terms of design and the staff filling in the data. Forms that are less effective and efficient can be seen in terms of physical, anatomical and content aspects as well as from the data entry staff themselves.

Keywords : *Inpatient daily census; management element.*

PENDAHULUAN.

Rekam medis merupakan suatu catatan yang berisi identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kementrian Kesehatan, 2022). Berkas rekam medis terdiri dari beberapa formulir yang mengandung informasi penting tentang pasien dan saling berkesinambungan sehingga dapat memudahkan petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Salah satu formulir yang ada di dalam berkas rekam medis ialah formulir pemeriksaan umum rawat jalan.

Formulir pemeriksaan umum rawat jalan merupakan formulir yang digunakan untuk mendokumentasikan pelayanan pasien di Fasilitas kesehatan. Formulir rekam medis perlu dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna agar mempermudah pengguna dalam memahami dan mengisi formulir tersebut sehingga dapat mengurangi ketidaklengkapan pengisian rekam medis. Formulir rekam medis perlu dievaluasi secara berkala agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pihak yang bersangkutan. Hal ini juga berlaku bagi klinik.

Klinik Modern Poncokusumo merupakan klinik yang terletak di Sutomo No.90, Paras, Wonomulyo, Kec. Poncokusumo, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65157. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa Klinik Modern Poncokusumo telah menerapkan rekam medis guna meningkatkan mutu pelayanannya. Namun, formulir-formulir di dalam berkas rekam medis tersebut masih didesain apa adanya, belum sesuai standar Permenkes 269 Tahun 2008 dan tidak memiliki SOP formulir pemeriksaan umum rawat jalan yang digunakan sebagai acuan dalam mengisi formulir. Hal ini disebabkan karena klinik ini masih dalam proses pengembangan. Selain itu, Klinik Modern Poncokusumo juga belum pernah mengadakan evaluasi formulir dan penggunaannya. Evaluasi penggunaan terhadap formulir juga perlu dilakukan untuk

mengelola item-item yang ada di formulir rawat jalan berdasarkan tata letak, keterbacaan, kejelasan item sehingga terbentuk susunan item yang jelas, mudah dimengerti dan informatif terhadap pengguna (1). Hasil observasi terhadap 10 berkas rekam medis yang diambil secara acak, peneliti menemukan 7 dari 10 berkas rekam medis tersebut pengisiannya tidak sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Prosedur Rekam Medis 2006, ketidaksesuaian tersebut meliputi ketidaklengkapan pengisian data sosial pasien, penulisan nomor rekam medis diluar dari balok box yang telah disediakan, serta kurangnya elemen data yang diperlukan dalam pengisian formulir pemeriksaan umum rawat jalan. Berdasarkan hasil wawancara dengan perawat yang mengisi data klinis pasien pada formulir pemeriksaan umum rawat jalan sering ditemukannya rekam medis yang tidak lengkap pengisian datanya seperti pengisian nama, alamat dan pengisian nomor rekam medis pasien. Ketidakefektifan formulir pemeriksaan umum rawat jalan disebabkan oleh desain yang kurang efektif dan efisien baik dari segi desain maupun petugas pengisi data tersebut. Formulir yang kurang efektif dan efisien dapat dilihat dari segi aspek fisik, anatomi maupun isi juga dari petugas pengentry data itu sendiri.

Menurut permasalahan yang telah di paparkan diatas akan berdampak negatif klinik tersebut seperti kesalahan dalam pencatatan data, duplikasi data, kesalahan pelaporan dan pengolahan data. Guna mengetahui desain formulir pemeriksaan umum rawat jalan di Klinik Modern Poncokusumo maka peneliti menggunakan analisa PIECES dengan tujuan untuk mengevaluasi dari desain formulir pemeriksaan umum rawat jalan tersebut. Analisa PIECES memuat enam elemen yaitu performance, information, economic, control, efficiency, service.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengevaluasi desain formulir pemeriksaan umum rawat jalan di Klinik Modern Poncokusumo.

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dianalisa dengan metode PIECES. Lokasi dalam penelitian ini adalah Dusun Sukosari Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023 sampai Februari 2024. Instrumen pada penelitian ini berupa lembar observasi dan lembar wawancara. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Evaluasi desain formulir pemeriksaan umu rawat jalan di Klinik Modern Poncokusumo berdasarkan performance

Performance merupakan variable pertama dalam metode analisis PIECES. Kinerja (performance) memiliki peran penting untuk menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya, dan melihat sejauh mana dan seberapa handalkah suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan. Variable performance pada penelitian ini ditinjau dari bebrbagai aspek yaitu aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi.

Aspek pertama adalah aspek fisik. Aspek Fisik formulir meliputi bahan, bentuk, ukuran dan warna. Hasil wawancara mendalam dan observasi desain formulir kartu rawat jalan dari segi aspek fisik bahan yang digunakan pada formulir kartu rawat jalan terbuat dari kertas HVS F4 sebesar 60 gram. Formulir rawat jalan menggunakan kertas berwarna putih tulang dengan tinta berwarna hitam. Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan yang ada yang menyatakan bahwa warna pada formulir rekam medis sebaiknya warna putih bersih(2). Warna kertas yang digunakan harus berwarna putih bersih untuk memudahkan mengidentifikasi formulir.

Aspek kedua adalah aspek anatomis. Aspek anatomis terdiri dari heading (Kepala),

introduction (Pendahuluan) dan Body (badan). Bagian heading mencerminkan judul dan informasi tentang formulir. Posisi standar dari judul adalah kiri-atas, tengah, kanan-atas, kiri-bawah atau kanan bawah (3). Hasil observasi pada identitas berupa nama instansi yang ada pada formulir rawat jalan di Klinik Modern Poncokusumo terletak di bagian tengah atas formulir dan berukuran besar. Sedangkan untuk identitas klinik pada formulir tersebut masih kurang lengkap. Hanya terdapat alamat, nomor telepon dan nomor izin klinik tersebut. Peneliti mengusulkan penambahan email, fax atau social media lainnya. Hal ini disebabkan karena saat ini lebih banyak masyarakat yang sudah menggunakan social media.

Bagian introduction menjelaskan tujuan formulir(4). Kadang-kadang tujuan ditunjukkan oleh judul, sehingga tidak diperlukan lagi ada. Jika penjelasan lebih lanjut dari judul diperlukan, maka pernyataan yang jelas dapat dimasukkan ke dalam formulir untuk menjelaskan tujuannya. Introduction formulir Kartu Rawat Jalan di Puskesmas sudah ditunjukkan oleh bagian judul sehingga introduction tidak diperlukan lagi.

Instruksi yang singkat dan berada pada bagian atas formulir(5). Tujuannya agar pengguna segera dapat menentukan berapa kopi yang diperlukan, siapa yang harus mengajukan formulir dan kepada siapa kopiannya harus dikirimkan, dan bagaimana cara mengisikan formulir. Kartu Rawat jalan di puskesmas rawang tidak memiliki intruction pada bagian atas formulir, hanya saja pada bagian bawah formulir terdapat instruksi penempelan hasil laboratorium.

Bagian body merupakan bagian inti dari formulir untuk pengisian data(4). Hal yang perlu diperhatikan dalam komponen isi meliputi: margin, spasi, garis, type style, dan cara pencatatan. Margin dalam kartu rawat jalan di puskesmas rawang batas kiri dan kanan kertas 1 cm, margin pada bagian atas

dan bawah 2 cm. Spasi kartu rawat jalan menggunakan spasi 2. Rules pada kartu rawat jalan merupakan garis vertikal dan horizontal yang membatasi formulir yang dibuat sesuai dengan kebutuhan. Tetapi ukuran kolom pada kartu rawat jalan tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Karena kolom pemeriksaan/ diagnosa dan pengobatan terlalu kecil sedangkan kolom tanggal dan keterangan terlalu besar. Tipe huruf yang digunakan adalah calbiri. Cara pencatatan dilakukan dengan cara manual.

Bagian close merupakan penutup sebuah formulir kertas dan tersedia ruangan untuk tanda tangan sebagai tanda autentikasi atau persetujuan(6). Kartu rawat jalan di puskesmas rawang sudah memiliki ruang untuk mengisi tanda tangan dokter yang memeriksa pasien. Tetapi ruang pengisian tanda tangan sering tidak diisi oleh dokter.

Aspek keempat adalah aspek isi. Isi rekam medis untuk pasien rawat jalan pada sarana pelayanan kesehatan tercantum pada Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 yang memuat identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan atau tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, untuk pasien karies gigi dilengkapi dengan odontogram klinik dan persetujuan tindakan bila diperlukan. Kartu rawat jalan di Puskesmas Rawang Padang kekurangan item isian formulir yang dibutuhkan. Seperti Nomor Telepon, Alergi, Cara bayar, Berat badan, Tekanan darah. Item isian tersebut penting untuk ditambahkan karena sangat dibutuhkan dalam kelengkapan identitas pasien. Untuk menambah item isian formulir tersebut maka diperlukannya merancang ulang Kartu Rawat Jalan di Puskesmas Rawang Padang.

Evaluasi desain formulir pemeriksaan umum rawat jalan di Klinik Modern Poncokusumo berdasarkan Economic

Analisis economic adalah penilaian sistem atas pengurangan dan keuntungan yang akan didapatkan dari sistem yang dikembangkan(7). Desain formulir yang digunakan oleh klinik tidak mengakibatkan pemborosan keuangan. Hal ini disebabkan karena tidak semua lembaran formulir menggunakan kertas yang tebal. Lembaran formulir yang tebal hanya terletak pada lembaran map berkas rekam medis. Sedangkan untuk lembaran kedua dan seterusnya klinik menggunakan bahan dari kertas HVS biasa.

Evaluasi desain formulir pemeriksaan umum rawat jalan di Klinik Modern Poncokusumo berdasarkan Control

Control dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah, atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data, informasi, dan persyaratan. Sistem keamanan yang digunakan harus dapat mengamankan data dari kerusakan (Alfatta, 2007). Formulir Rawat Jalan di klinik modern poncokusumo kurang lengkap. Karena item data yang terdapat pada formulir sering tidak diisi. Seperti pengisian alamat yang hanya ditulis berdasarkan kelurahan pasien saja, pengisian tanggal lahir pasien yang hanya diisi dengan umur pasien. Sedangkan pasien yang berobat di puskesmas dapat berubah umurnya setiap kali berobat. Oleh karena itu pembuatan standar operasional prosedur untuk pengisian rekam medis di puskesmas harus dilakukan supaya pengisian dari kartu rawat jalan menjadi lengkap dan akurat.

Evaluasi desain formulir pemeriksaan umum rawat jalan di Klinik Modern Poncokusumo berdasarkan Efficiency

Efficiency berhubungan dengan sumber daya yang ada guna meminimalkan pemborosan. Efisiensi menyangkut bagaimana

menghasilkan output sebanyak-banyaknya dan input yang sekecil mungkin (8). Peneliti berpendapat sebaiknya pelatihan terhadap sumber daya manusia tentang cara pengisian formulir perlu selalu disosialisasikan di klinik untuk semua petugas yang terlibat ke dalam pengisian formulir rawat jalan. Mengingat pengisian formulir rawat jalan sangat penting karena isi data dari formulir rawat jalan mempengaruhi keakuratan data didalam sistem.

Analisa beban kerja adalah upaya menghitung beban kerja pada satuan kerja dengan cara menjumlah semua beban kerja dan selanjutnya membagi dengan kapasitas kerja perorangan persatuan waktu (Kepmenkes Nomor 81/MENKES/SK/I/2004). Menurut peneliti klinik moder poncokusumo membutuhkan satu orang petugas rekam medis lagi. Dikarenakan jumlah petugas rekam medis yang ada di puskesmas rawang hanya berjumlah 2 orang saja. Petugas yang efektif bekerja di ruang rekam medis hanya satu orang. Sedangkan 1 orang petugas lagi sering meninggalkan ruangan rekam medis karena ada pekerjaan lain yang harus diselesaikan di ruang tata usaha, kantor dinas kesehatan kota padang dan turun langsung ke rumah masyarakat. Sedangkan petugas yang dibutuhkan untuk mengisi data klinis pasien oleh dokter dan perawat sudah cukup.

Evaluasi desain formulir pemeriksaan umum rawat jalan di Klinik Modern Poncokusumo berdasarkan Service

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal waktu tunggu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan ≤ 10 menit. Menurut peneliti, penerapan formulir yang ada di Klinik Modern Poncokusumo tidak membuat waktu tunggu pasien menjadi lama. Karena waktu tunggu pelayanan pasien saat di lakukan observasi kurang dari 5 menit, baik pasien baru maupun pasien lama. Sedangkan pada teori waktu tunggu penyediaan rekam dokumen rekam medis rawat jalan ≤ 10 menit.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala penyelenggaraan sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Umum Mitra Delima diukur dari 5 unsur manajemen, pada unsur money, materials sudah dijalankan oleh rumah sakit. Akan tetapi unsur man, machine, method belum dilakukan secara optimal oleh rumah sakit.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan ialah diharapkan untuk membuat SOP terkait batas waktu pengisian sensus harian rawat inap untuk kemudian disosialisasikan dan diletakkan pada area unit keperawatan yang mudah terlihat.

REFERENSI.

1. Leonard D, Nadia A. Analisis Desain Formulir Kartu Rawat Jalan Berdasarkan Metode Performance Information Economic Control Efficiency Service (PIECES) di Puskesmas Rawang Padang Tahun 2017. Menara Ilmu [Internet]. 2017;XI(78):11–8. Available from: <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/421/364>
2. Hatta GR. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: UI Press; 2008.
3. Budi SC. Manajemen Unit Kerja Rekam Medis. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media; 2011.
4. Huffman EK. Health Information Management. Illinois: Physicians' Record Company; 1994.
5. Huffman EK. Health Information Management. USA: Phisician Record Company Berwin Lilianis; 1999.
6. Maryati Y. Evaluasi Penggunaan Electronic Medical Record Rawat Jalan Di Rumah Sakit Husada Dengan Technology Acceptance Model. J

- Manaj Inf Kesehat Indones [Internet]. 2021;9(2):190. Available from: <https://jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/180>
7. Al Fatta H. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta: Andi Offset; 2017.
 8. Fatta H Al. Analisis dan perancangan sistem informasi untuk keunggulan bersaing perusahaan dan organisasi modern. Yogyakarta: Andi; 2007.